

**IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT (*Marine Debris*)  
DI PANTAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**RICI ERLINI**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

**IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT  
(*Marine debris*) DI PANTAI KOTA PADANG**

***SKRIPSI***

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

**Rici Erlini  
1710016211008**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Identifikasi Sampah Laut (*Marine Debris*) di Pantai Kota Padang

**Nama** : Rici Erlini

**Npm** : 1710016211008

**Jurusan** : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

**Fakultas** : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Perikanan dan  
Ilmu Kelautan



Ir. Aribus, M.s., Ph.D

Menyetujui

Pembimbing



Dr. Ir. Yusra, M.Si

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana  
Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta  
Pada Tanggal 25 Juni 2021**

**Dewan Penguji**

**Ketua Sidang**



**Dr. Ir. Yusra, M.Si**

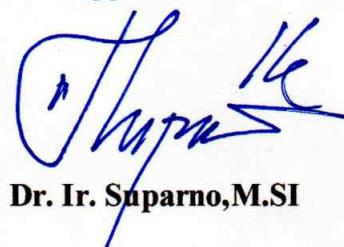
**Tim Penguji**

**Anggota**



**Ir. Yempita Efendi, M.S**

**Anggota**



**Dr. Ir. Suparno, M.SI**

## RINGKASAN

**RICI ERLINI (1710016211008) Identifikasi Berat dan Kepadatan Sampah Laut (*Marine debris*) di Pantai Kota Padang. Dibimbing oleh Dr. Ir. YUSRA, M.Si.** Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021 di Pantai Air Manis, Pantai Purus, Pantai Patenggagan dan Pantai Pasir Jambak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berat, jumlah dan kepadatan sampah laut (*Marine debris* ) di Kota Padang. Parameter yang diamati adalah berat, jumlah dan kepadatan sampah laut. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah sampah yang terdapat dilokasi penelitian dengan ukuran makro tertinggi terdapat di Pantai Purus yaitu 1.812 potong, untuk sampah meso jumlah sampah laut tertinggi ditemukan di pantai Purus yakni sebanyak 7993 potong. Tingginya jumlah sampah laut pada lokasi penelitian ini dikarenakan pantai Purus merupakan objek wisata Kota Padang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah baik dalam maupun luar kota. Berat sampah laut makro tertinggi ditemukan di pantai Purus yaitu sebanyak 21554,70 gram. Untuk sampah yang berukuran meso tertinggi ditemukan di pantai Purus yakni sebanyak 5616,04 gram. Tingginya massa sampah laut yang ditemukan di pantai Purus dikarenakan pantai Purus merupakan objek wisata kota Padang yang banyak dikunjungi oleh wisatawan Selain itu di pantai purus juga berdekatan dengan banda kali yang menyebabkan bertambahnya volume sampah setiap hari. Kepadatan sampah makro tertinggi terdapat pada jenis bahan kayu yakni sebanyak 89,68 gr/m<sup>2</sup>, diikuti oleh jenis sampah plastik dengan nilai 40,72 gr/m<sup>2</sup>, karet sebanyak 4,16 gr/m<sup>2</sup>, bahan lainnya sebanyak 2,48 gr/m<sup>2</sup>, busa plastik sebanyak 0,56 gr/m<sup>2</sup>, logam sebanyak 0,36 gr/m<sup>2</sup>, dan jenis sampah kertas dan kardus sebanyak 0,12 gr/m<sup>2</sup>. s

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>RINGKASAN.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Sampah Laut.....	5
2.2 Karakteristik Sampah Laut .....	7
2.3 Sumber-Sumber Sampah Laut .....	9
2.4 Dampak Sampah Laut .....	10
2.5 Parametmer Oseanografi Terhadap Dinamika Transportasi Sampah.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Prosedur Penelitian.....	15
3.4.1 Penentuan Lokasi Penelitian .....	15
3.4.2 Pembuatan Garis Transek .....	15
3.4.3 Analisa Data.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	20
4.2 Berat Sampah Laut .....	24
4.3 Jumlah Sampah Laut .....	26
4.4 Jenis Sampah Laut.....	28
4.5 Persentase Berat Sampah Laut.....	31
4.6 Kepadatan Sampah Laut.....	32
4.7 Parameter Oseanografi .....	34
4.7.1 Pasang dan Surut Air Laut .....	34

4.7.2 Arus Laut .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Jenis Sampah Laut.....	8
2. Klasifikasi Sampah Berdasarkan Ukuran .....	8
3. Alat dan Kegunaan .....	14

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Lokasi Penelitian .....	14
2. Pembagian Transek Menjadi 5 Jalur .....	15
3. Pembuatan Kotak Sub Transek berukuran (5x5) m dalam setiap jalur .....	16
4. Contoh Alat Khusus Untuk Membuat Sub Transek dan Sub-Sub Transek .....	16
5. Penomoran Kotak Sub Transek .....	17
6. Sketsa Denah Transek dan Sub Transek .....	17
7. Lokasi Penelitian I .....	20
8. Lokasi Penelitian II .....	21
9. Lokasi Penelitian III .....	22
10. Lokasi Penelitian IV .....	22
11. Grafik Total Berat Sampah Laut diempat Lokasi Penelitian .....	24
12. Grafik Total Jumlah Sampah Laut diempat Lokasi Penelitian .....	26
13. Jenis Sampah Laut yang Dominan di lokasi Penelitian .....	29
14. Grafik Jenis Sampah Laut Total yang dilokasi Penelitian .....	29
15. Persentase Sampah Laut diempat Lokasi Penelitian .....	31
16. Kepadatan Sampah Laut Sampah Laut .....	32
17. Pola Pasang Surut Air Laut Di Empat Lokasi .....	34
18. Arah Arus Air Laut .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Formulir Lapangan .....	42
2. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	46
3. Dokumentasi Penelitian .....	51